

**PERBEDAAN JUS SIRSAK (*ANNONA MURICATA L*) TERHADAP PENURUNAN
KADAR ASAM URAT PADA WARGA RT 07 DESA KARANG SEMANDING
KECAMATAN BALUNG JEMBER.**

Oleh

Eka Suryaningtyas, Fika Indah Prastya

Asam urat ialah merupakan hasil metabolisme purin yang berlebihan didalam tubuh. Secara alami tubuh manusia dapat menyediakan purin sekitar 85% dan 15% lagi dapat dipenuhi dari makanan yang berasal dari sel hidup seperti (sayuran, buah, dan kacang – kacang) atau pun hewan (daging, jeroan dan ikan sanden).

Desain penelitian ini menggunakan desain *pra – eksperimen* dengan rancangan *one group pre – post test desain*, variable dalam penelitian ada dua yaitu variable independen (jus sirsak) dan variable dependen (penurunan kadar asam urat). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh jus sirsak terhadap penurunan kadar asam urat.

Kata Kunci : Jus Sirsak, Asam Urat

ABSTRAC

Uric acid is a result of excessive purine metabolism in the body. Naturally the human body can provide purine about 85% and 15% more can be met from food derived from living cells such as (vegetables, fruits, and nuts) or animals (meat, offal and sanden fish).

The design of this study used a pre-experimental design with one group pre design-post test design, variables in the study there are two independent variables (juice soursop) and the dependent variable (decreased uric acid levels). From the results of research can be concluded that there is influence of soursop juice on the decrease of uric acid level.

Keywords: Soursop Juice, Uric Acid

Latar Belakang

Asam urat merupakan sebutan orang awam untuk rematik pirai (*gout arthritis*), asam urat merupakan jenis rematik artikuler terbanyak menyerang penduduk Indonesia. Penyakit ini merupakan gangguan metabolik karena asam urat (*uric acid*) menumpuk dalam jaringan tubuh. *Uric acid* adalah zat hasil akhir metabolisme purin dalam tubuh yang kemudian di buang melalui urin. Pada kondisi gout, terdapat timbunan atau defosit kristal asam urat di dalam persendian (Wijayakusuma: 2008).

Masyarakat ini beredar mitos bahwa ngilu sendi berarti asam urat, pengertian ini perlu diluluskan karena tidak semua keluhan dari nyeri sendi disebabkan oleh asam urat, pengertian salah ini dipengaruhi oleh jamu atau obat tradisional dan tidak semua keluhan nyeri sendi atau sendi yang bengkak itu asam urat. Untuk memastikannya perlu pemeriksaan laboratorium. Faktor – faktor yang di duga juga mempengaruhi penyakit ini adalah diet, dan faktor resiko yang menyebabkan orang terserang penyakit asam urat adalah usia, asupan purin yang berlebihan, konsumsi alcohol, penyakit komplikasi lainnya.(Soeroso: 2011).

Asam urat selalu ada dalam tubuh manusia, yang apabila kadarnya meningkat dapat menimbulkan beberapa keluhan.

Peningkatan kadar asam darah di atas 7 mg/dl pada laki-laki dan sedangkan untuk perempuan di atas 6 mg/dl. Apabila senyawa tersebut terakumulasi dalam jumlah diatas normal maka akan memicu pembentukan Kristal purin yang seperti jarum. Kristal –kristal ini biasanya terdapat pada daerah sendi seperti kaki, lutut, siku, dan jari tangan sehingga mengakibatkan radang persendian. (Rahmatul F: 2015).

Studi kasus yang ditemukan di RT 07 Desa Karang Semanding Kecamatan Balung, setelah penelitian melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa warga, didapat kan keterangan masih belum mengetahui tentang pantangan – pantangan bagi penderita Asam urat (kacang – kacangan, jeroan dapat peningkatan Asam urat).dan setelah peneliti melakukan pemeriksaan labotarium cek Asam urat didapat kan 21 orang yang positif menderita asam urat dengan rincian 11 laki – laki dan 10 wanita.

Upaya penanganan Asam urat dilakukan bersama dengan diet tinggi karbohidrat, rendah protein, rendah lemak dan tinggi cairan dengan kalori sesuai dengan kebutuhan serta pembatasan purin yang terlalu tinggi, serta mengkonsumsi buah – buahan dan sayur – sayuran (kartikawati. E. : 2012).

Peneliti memilih jus sirsak, karena menurut Prof. Dr. Ervival telah menjelaskan tentang manfaat, khasiat dan kandungan gizi dari buah sirsak tersebut. Dan sangat dipercaya mengobati dan mencegah penyakit Asam urat atau penyakit kronis lainnya. Dan berdasarkan latar belakang kasus tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan terapi jus sirsak (*Annona muricata L*) terhadap penurunan kadar asam urat pada warga RT 07 Desa Karang Semanding Kecamatan Balung Jember.

Metode Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan kemaksimalan control beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Penelitian ini menggunakan bentuk rancangan *pra eksperimental* dengan rancangan *one group pra-post test design*, yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek (Nursalam : 2013)

Rancangan ini tidak ada kelompok perbandingan (control). Sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan – perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Pre – test

Perlakuan	Post – test
01	X

Keterangan :

- 1 : Observasi Asam urat sebelum diberikan jus sirsak
- X : Intervensi (pemberian jus sirsak)
- 2 : Observasi Asam urat sesudah di berikan jus sirsak

Data Khusus

1. Data Nilai Asam Urat Sebelum

(Pretest)

Tabel 5.2 Data Nilai

Asam Urat Pretest

NO	JENIS KELAMIN	MEAN	MEDIA	MODUS
1	Laki – Laki	8.85	8.70	8
2	Perempuan	7.93	8.00	8

Sumber : Data Primer Dari Hasil Penelitian, 2016.

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat di ketahui bahwa sebelum dilakukan pemberian jus sirsak, untuk laki – laki nilai mean nya adalah 8.85 dengan nilai media 8.70 dan nilai modus yaitu 8. Sedangkan untuk perempuan nilai meannya adalah 7.93 dan media 8.00 sedangkan nilai

modus nya adalah 8.

**2. Data Nilai Asam Urat
Sesudah (Post – test)**

Table 5.3 Data Nilai Asam Urat Post – test

NO	JENIS KELAMIN	MEAN	MEDIA	MODUS
1	Laki – Laki	7.66	7.80	8
2	Perempuan	6.94	7.20	7

Sumber : Data Primen Dari Hasil Penelitian, 2016.

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat diketahui bahwa sesudah pemberian jus sirsak ada penurunan. Untuk laki – laki nilai mean nya adalah 7.66 dengan nilai media 7.80, nilai modus nya yaitu 8. Sedangkan untuk perempuan nilai mean nya 6.94 dengan nilai media 7.20, dan nilai modus nya yaitu 7.

Laki – laki	8.85	8.70	8
Perempuan	7.93	8.00	8
Sesudah			
Laki - laki	7.66	7.80	8
Perempuan	6.94	7.20	7

Sumber : Data Primen Dari Hasil Penelitian, 2016.

Berdasarkan table 5.4 dengan menggunakan perhitungan manual di ketahui bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah

pemberian jus sirsak dengan nilai Mean, media, Modus, Std. Deviation, Minimum, dan Maximum. Yang artinya ada pengaruh jus sirsak (*Annona Muricata L*) terhadap penurunan kadar asam urat pada warga Rt 07 Desa Karang Semanding Kecamatan Balung Jember.

Kesimpulan

1. Sebelum dilakukan pemberian jus sirsak nilai mean nya adalah (laki – laki) 8.85 (perempuan) 7.93 dengan median (laki – laki) 8.70 perempuan 8.00 dan nilai modus 8

2. Setelah dilakukan pemberian jus sirsak nilai mean laki laki 7,66 dan perempuan 7, 22 nilai modus yaitu (laki – laki) 8 sedangkan nilai modus (perempuan) 7.

3. Ada Perbedaan Jus Sirsak (*Annona Muricata L*) Terhadap penurunan Kadar Asam Urat Pada Warga RT 07 Desa Karang Semanding Kecamatan Balung Jember Urat Pada Warga RT 07 Desa Karang Semanding Kecamatan Balung Jember.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya jika mengalami kenaikan kadar asam urat di harapkan mengkonsumsi jus

- sirsak dengan rutin, agar dapat menurunkan kadar asam urat.
2. Bagi petugas medis diharapkan dapat menerapkan pengobatan non farmakologis pada klien penderita asam urat dalam tindakan non farmakologi.
 3. Bagi masyarakat diharapkan membantu mengatasi peningkatan kadar asam urat sehingga masyarakat mampu mengatasi Tanda – tanda, gejala dan penyebab asam urat meningkat.
 4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan dilakukannya penelitian tentang pemberian jus sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dengan tahapan lebih lama dari 2 minggu.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Bulan F.KD,S.KM. 2008. *Sajian Sehat & Lezat Untuk Penderita Asam Urat*. Jakarta :Demedia Pustaka.

Alimul, A. 2010. *Riset Keperawatan Dan Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Salemba

Arikunto, Suharni. 2010. *Prosedur penelitian edisi revisi 2010*. Jakarta: Rineka

Dr. Dwi B. Sunarjono. 2015. *Jus Dasyat Tumpas Penyakit, Sehat, & Awet Muda*.

Yogyakarta: Cemerlang Publishing

Drs. H. Hendro Sunarjoto. 2005. *Sirsak & Srikaya*. Bogor: Penebar Swadaya

Dr. Suryo Wibowo MKK. SPOK. 2006.

Pengertian Asam Urat. Jakarta: Medika

Hendro

Sunarjono. 2013. *Berkebun 26*

Jenis Tanaman Buah. Jakarta: Penebar

Swadaya

Ir. Juhaeni Radi. 2015. *Sirsak, Budidaya & Pemanfaatannya*. Yogyakarta: Kanisium.

Ir. Lukas Tersono Adi. 2006. *Tanaman Obat & Jus Untuk Asam Urat & Rematik*. Jakarta: Lukito

Kartikawati Ermi. 2012. *Panduan Prastis Kolestrol & Asam Urat*. Jawa Tengah: V-media

Lina Mardiana Dan Juwita ratnasari. 2012. *Ramuan & Khasiat Sirsak*. Jakarta: Pemebar Swadaya Group

Nursalam. 2002. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam PraktekKeperawatan Professional*. Jakarta: Salemba Medika

Nursalam. 2013. *Konsep Dan Penerapan Metonologi Penelitian Ilmu Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalm. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3/Nursalam*.

